

BAB.1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik kerja lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai bentuk praktik dari ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan. Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktek yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintah. Praktik kerja lapang merupakan kegiatan yang harus terpenuhi oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember guna memenuhi syarat akademi untuk mencapai kelulusan dengan akumulasi waktu selama 540 jam. Praktik Kerja Lapang perlu dilaksanakan karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berubah. Mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai keterampilannya.

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan pada saat Indonesia dalam kondisi pandemi Covid 19 (*Corona Virus Disease 2019*). Dampak COVID-19 sangat berat dirasakan masyarakat Indonesia tak terkecuali di Jawa Barat (Jabar). Sebagian besar industri diseluruh daerah Indonesia sangat tertekan dari waktu ke waktu karena pandemi. Pemprov Jabar dan Pemerintahan Pusat sudah membuat kajian. Yakni, dengan membuat strategi membuka ekonomi kembali melalui levelling atau membuat level kondisi sebaran COVID-19 yang ada di Provinsi Jawa Barat. Ada berbagai treatment yang dilakukan baik di pasar tradisional, industri dan mal, karena Pemerintah tak mungkin menahan terus dan mensubsidi. Ketika skala wabah meningkat, banyak pelabuhan di China ditutup yang menghambat proses produksi, termasuk bahan baku untuk alat pelindung diri (APD). Jabar memegang peran strategis dalam menopang perindustrian nasional. Pandemi COVID-19 berakibat pada daya beli masyarakat dan pangan terhambat di Jawa Barat.

Pengaruh dari pandemi COVID-19 berdampak besar pada perkembangan dunia industri baik jasa maupun manufaktur. Dunia industri saat ini mewajibkan perusahaan untuk melakukan banyak inovasi agar tetap bersaing. Akan tetapi

dimasa pandemi ini perkembangan dunia industri telah mencapai tingkatan yang tinggi. Terbukti dari banyaknya individu yang berlomba-lomba untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru. Keadaan tersebut menuntut industri agar lebih kompetitif dan lebih kreatif dalam membangun sebuah bisnis. Hal ini juga dialami Gasol Pertanian Organik sebagai perusahaan yang memproduksi beras organik dan tepung sebagai MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu). Gasol Pertanian Organik (GPO) terbukti mengalami penurunan penjualan sekitar 20% dibandingkan dengan penjualan pada saat kondisi normal. Namun walau dimasa pandemi seperti sekarang Gasol Pertanian Organik tidak melakukan PHK (Pemutusan Hak Kerja) terhadap para karyawannya, bahkan melakukan penambahan pekerja untuk salesman.

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan saat ini, karena kemajuan teknologi berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif, memberikan banyak kemudahan, sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas bagi kehidupan manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Manfaat internet semakin sangat terasa bagi para pemakainya yang tidak bisa lepas dari dunia internet. Seperti misalnya para internet *marketer*, *narablog*, *blogger*, dan juga sekarang toko online semakin mempunyai tempat di mata para konsumen yang sedang mencari barang tertentu.

Digital Marketing merupakan pemanfaatan internet sebagai suatu teknologi yang dapat menghubungkan komunikasi dua arah di antara perusahaan dengan konsumen (Conviello, 2001). Digital Marketing dapat menjangkau semua kalangan, kapanpun, dengan cara apapun, dan dimanapun. Tentu sangat jauh lebih unggul dibandingkan dengan *marketing* konvensional yang terbatas waktu, lokasi, dan jangkauan pengguna. Digital Marketing memiliki keunggulan yang mampu menjangkau target pasar dengan lebih akurat dan efisien dari biaya. Digital Marketing Gasol Pertanian Organik dilakukan melalui *website*, *Instagram*, dan *Facebook*. Kegiatan promosi tersebut diharapkan dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan serta mempertahankan *brand awareness*, dimana konsumen

lebih *aware* dan ingat akan merek dari suatu produk yang dihasilkan Gasol Pertanian Organik, yang pada akhirnya membuat konsumen menjadi loyal akan merek dan produk GPO. Website yang dimiliki Gasol Pertanian Organik dinilai fulltext dan deskriptif sehingga membuat konsumen kurang terhadap website GPO. Analisis untuk memperbarui website Gasol Pertanian Organik sangat diperlukan agar kegiatan digital marketing yang dijalankan meningkatkan *brand awareness* serta konsumen lebih loyal kepada merk dan produk Gasol Pertanian Organik.

Pada laporan Praktek Kerja Lapang ini penulis ingin memfokuskan pada kegiatan digital marketing yang dilakukan oleh perusahaan Gasol Pertanian Organik. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “Analisis Website Produk Sejenis Untuk Filterisasi Website Gasol Pertanian Organik Cianjur Jawa Barat”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Gasol Pertanian Organik Cianjur-Jawa Barat meliputi :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan selama Praktek Kerja Lapang berlangsung.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya dilapangan.
3. Melatih mahasiswa agar berfikir lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ditemukan dilapangan dengan yang diperoleh diperkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Gasol Pertanian Organik Cianjur-Jawa Barat adalah :

1. Mampu menjelaskan tentang pemafaatan digital marketing pada website Gasol Pertanian Organik.
2. Mampu mengimplementasikan hasil analisis filteresiasi website sejenis

pada website Gasol Pertanian Organik.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang ingin dicapai setelah kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengetahuan dan memperoleh informasi terkait produksi tepung dan beras di Gasol Pertanian Organik.
2. Mendapatkan pengetahuan dan memperoleh informasi tentang penerapan digital marketing pada Gasol Pertanian Organik.
3. Memberikan kontribusi positif dalam hal penerapan digital marketing Gasol Pertanian Organik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini berlokasi di Gasol Pertanian Organik yang bertempat di desa Gasol rt05/rw03, kecamatan Cugenang, kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat Kode Pos 43252. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 540 jam, mulai tanggal 29 September 2020 sampai dengan 17 Desember 2020 dengan jadwal kerja yaitu hari Senin – Sabtu pukul 07.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Metode Kerja Lapang
Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung bersama para pekerja bagian pemasaran, unit pengolahan dan pengemasan produk Gasol Pertanian Organik sesuai jadwal kerja yang berlaku.
2. Metode Observasi
Mahasiswa melakukan pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut di Gasol Pertanian Organik.
3. Metode Wawancara

Mahasiswa menanyakan langsung kepada pihak terkait diantaranya yaitu pembimbing lapang dan tenaga kerja bagian pemasaran dan produksi untuk mengetahui dan menggali informasi tentang proses pemasaran dan proses pengolahan aneka macam jenis MPASI Gasol Pertanian Organik.

4. Metode Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasikan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik kerja lapang (PKL). Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari perusahaan, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti, gambaran sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, foto-foto dan sebagainya.